

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI AUDIO VISUAL PADA MATA KULIAH MEMBACA DAN MENULIS 1 MAHASISWA OFFERING B ANGKATAN 2020 UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Lukluk UI Muyassaroh ⁽¹⁾, Nurul Fatimah ⁽²⁾, Liliansa Wida Larassari Ismianto ⁽³⁾

Universitas Negeri Malang

lukluk.ul.fs@um.ac.id⁽¹⁾

Abstract: *Learning that is based on the technology network system is highly prioritized in the current millennial era. In 2020, starting from April, many educational institutions have shifted learning to online. Therefore the author uses alternative audio-visual animation video media to support learning, but the impact of learning still needs to be analyzed, therefore the author made a study entitled "Analysis of the Use of Audio Visual Animation Media in Reading and Writing Subjects 1 Student Offering B Class of 2020 State University of Malang". This study aims to determine the results of using media. In this research, the approach used is a qualitative approach. This qualitative research approach method uses observation, interviews, and questionnaires. The research instrument used for data collection in this study consisted of observation guidelines and interview guidelines. This type of research is descriptive qualitative. Based on the results of research and data analysis, it can be concluded as follows: the use of audiovisual animation media in learning reading and writing subjects 1 offering B can make students happy, increase motivation, be active and greatly help students to be able to learn independently.*

Kata Kunci: *analisis, media animasi, audio visual*

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang bertumpu pada sistem jaringan teknologi sangat diutamakan pada masa milenial saat ini. Data dan sumber belajar juga mudah dan dapat diakses oleh siapapun sehingga pembelajar dan pebelajar diharapkan mampu menguasai kemampuan berbasis IT guna mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal. Pada tahun 2020 terhitung sejak bulan April banyak instansi pendidikan yang mengalihkan pembelajaran menuju via daring hal tersebut juga didukung oleh himbauan pemerintah yang mengacu pada Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 yang berbunyi "Berkenaan dengan penyebaran Coronavirus (Covid-19) yang semakin meningkat maka kesehatan lahir dan batin siswa, guru, kepala sekolah dan seluruh warga sekolah menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan" himbauan tersebut dijadikan acuan oleh instansi perguruan tinggi termasuk Universitas Negeri Malang dalam melangsungkan Pendidikan. Hal tersebut menjadi tantangan bagi pebelajar dan pembelajar dalam menghadapi kondisi yang sulit dalam pembelajaran yang dirasa ada beberapa aspek yang tidak mendukung

untuk menjadi pembelajaran online, namun pembelajar dan pembelajar tetap dituntut untuk dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan yang seharusnya.

Penulis disini berperan sebagai dosen di Universitas Negeri Malang sekaligus pengampu mata kuliah membaca dan menulis 1 dengan jumlah mahasiswa 27 orang dengan kemampuan rata-rata mahasiswa yang sangat minim atau bisa dikatakan pemula dalam bidang bahasa Mandarin. Mahasiswa yang menempuh mata kuliah tersebut sebagian besar adalah mahasiswa dengan kemampuan belum mencapai HSK 1 jadi dapat diartikan bahwa materi yang dipelajari merupakan materi dasar. Pentingnya materi dasar merupakan pondasi bagi mahasiswa agar dapat menuju jenjang pembelajaran selanjutnya yang memiliki tingkat kesulitan lebih tinggi. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi zoom dengan batas maksimal waktu adalah 45 menit untuk 4 jam pelajaran sisa dari jam nya adalah pembelajaran Asinkronus melalui aplikasi untuk belajar mengajar (Sipejar).

Saat melakukan pengajaran penulis juga sekaligus membuat penelitian dengan cara mengamati kelas yang diampunya. Setelah penulis mengamati kondisi pelaksanaan pembelajaran pada kelas membaca menulis 1 yang menggunakan zoom saja pada awal perkuliahan terlihat sekali kondisi mahasiswa salah satunya adalah mahasiswa kurang maksimal dalam memahami materi. Kendala tersebut didasari karena ada beberapa faktor penting seperti jaringan internet susah, mahalnya paket data, terjadi pemadaman listrik, fasilitas yang dimiliki mahasiswa kurang memadai dst. Pentingnya media pendukung selain menggunakan aplikasi zoom untuk perkuliahan adalah untuk memaksimalkan tujuan pembelajaran dan mengatasi kendala diatas. Sebagaimana ditegaskan oleh Daryanto (2010:7), bahwa media menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Berdasarkan hal tersebut pengajar menyediakan media pembelajaran berupa video animasi audio visual guna membantu mahasiswa yang terkendala jadi kapanpun mahasiswa ingin mengetahui mengenai materi maka mahasiswa dapat mengulasnya secara mandiri dibantu oleh video animasi yang telah diunggah melalui platform Youtube. Penelitian ini dilakukan dengan fokus kearah hasil dari diterapkannya media audio visual apakah kedepannya media tersebut dapat dijadikan media yang sesuai pada mata kuliah ini ataupun perlu dengan media lain dalam pembelajaran. Oleh karena itu analisis ini sangat penting diadakan guna mengetahui apakah penggunaan media dapat atau tidak dalam menunjang tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran.

METODE

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode pendekatan penelitian kualitatif ini menggunakan observasi, wawancara dan kuesioner. Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari pedoman observasi dan pedoman wawancara metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Untuk pengujian

keabsahan data penelitian ini menggunakan pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dengan cara triangulasi. Hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui teknik observasi, dan angket kemudian dianalisis menggunakan model Milles dan Huberman. Teknis analisis terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data (Milles dan Huberman, dalam Sugiyono, 2014: 246).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Penggunaan Media Audiovisual dalam Matakuliah Membaca Dan Menulis 1 Mahasiswa Angkatan 2020 Universitas Negeri Malang

Berdasarkan hasil penelitian pada matakuliah membaca dan menulis 1 terkait penggunaan media video animasi audiovisual pada pembelajaran tepatnya pada tanggal 1 November 2020 diperoleh data bahwa jenis media berupa video animasi audio visual jarang digunakan untuk pembelajaran dasar bahasa Mandarin. Media video animasi ini dipilih karena berfungsi sebagai alat penyampaian materi kepada mahasiswa yang efisien, mampu melibatkan semua indera penglihatan, pendengaran dan juga dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar mahasiswa sehingga pembelajaran akan semakin maksimal. Penggunaan media video animasi dalam pembelajaran dikelas dilakukan dosen yang pertama yakni dengan menjelaskan materi terlebih dahulu mengenai materi, kemudian tanya jawab terkait pembelajaran dasar bahasa Mandarin, kemudian dilanjutkan dengan mahasiswa diminta untuk memutar dan memahami pemaparan materi pada video tersebut. Setelah video ditayangkan dosen melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan cara memberikan soal terkait dengan materi yang telah disampaikan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada proses penggunaan media video animasi dalam pembelajaran matakuliah membaca dan menulis 1 dikatakan sudah berjalan efektif. Hal tersebut dibuktikan dengan kegiatan pembelajaran berjalan dengan maksimal, mahasiswa terlihat lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media video animasi audiovisual dalam mata kuliah membaca dan menulis 1 mahasiswa Angkatan 2020 Universitas Negeri Malang

Hasil data berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media video animasi audiovisual dalam mata kuliah membaca dan menulis 1 mahasiswa Angkatan 2020 Universitas Negeri Malang yaitu:

Faktor pendukung

- Mahasiswa memiliki jaringan internet.
- Setiap mahasiswa memiliki kemampuan dalam memahami materi yang disampaikan berbeda-beda, sehingga penggunaan media video animasi audiovisual ini menjadi alternatif dosen untuk dapat memudahkan mahasiswa dalam memahami materi yang disampaikan.

- Setiap materi ajar pada pembelajaran bahasa Mandarin dasar memiliki banyak ragam dan memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi. Hal ini akan semakin terasa lebih sulit lagi apabila materi ajar tersebut abstrak dan rumit/kompleks. Oleh karena itu penggunaan media video animasi audiovisual ini digunakan agar dapat membantu dalam memperjelas materi yang disampaikan.

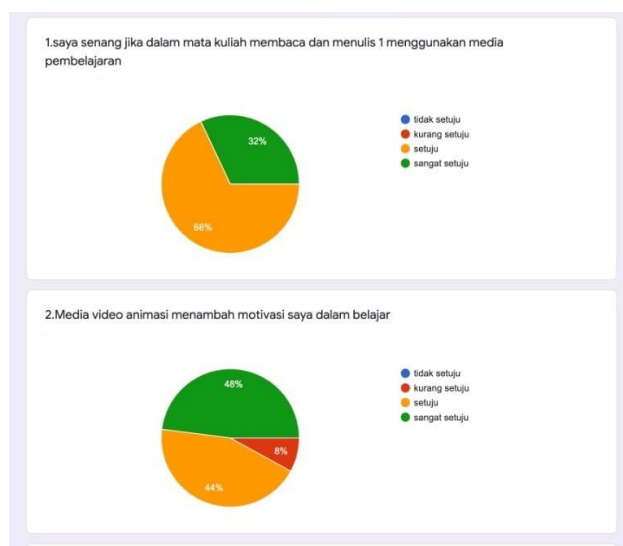
Faktor Penghambat

- Beberapa mahasiswa memiliki koneksi internet yang kurang stabil sehingga saat membuka video agak lama dan yang paling parah adalah video tidak dapat terbuka.
- Pemadaman listrik secara mendadak mengganggu proses pembelajaran *online* yang sudah dirancang.
- Pengalokasian waktu mengajar yang tidak terurut karena kendala aplikasi daring error.

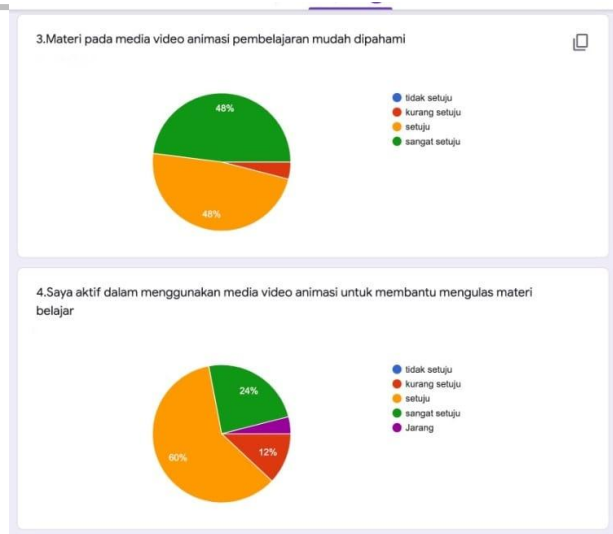
Analisa dan Pembahasan

Pembelajaran merupakan kegiatan menyampaikan dan memperoleh pengetahuan. Dalam pembelajaran pengajar menggunakan media pembelajaran sebagai alat guna menyalurkan pesan untuk dapat merangsang pikiran, perasaan dan keinginan mahasiswa dalam belajar sehingga hal tersebut dapat mendorong mahasiswa agar dapat belajar secara mandiri. Media pembelajaran dapat digunakan untuk menjadi salah satu faktor pendorong terciptanya kondisi belajar yang lebih efektif. Jenis media pembelajaran memiliki banyak ragam. Salah satu jenis media yang digunakan dan diterapkan dosen pada matakuliah membaca dan menulis 1 adalah media video animasi audiovisual. Berdasarkan hasil penelitian terkait penggunaan media video animasi audiovisual dalam pembelajaran membaca menulis 1 pada mahasiswa semester 1 angkatan 2020 diperoleh data bahwa jenis media video animasi audiovisual yang jarang digunakan. Media video animasi audiovisual ini dipilih karena berfungsi mempermudah dalam penyampaian materi kepada mahasiswa, mampu melibatkan semua indera contohnya : penglihatan, pendengaran dan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar mahasiswa sehingga pembelajaran menjadi lebih maksimal. Penggunaan media video animasi audiovisual dalam pembelajaran dosen melalui aplikasi zoom tahap yang pertama yakni dengan menjelaskan materi terlebih dahulu mengenai materi pembelajaran dasar bahasa Mandarin, dilanjutkan dengan mahasiswa diminta memutar video materi mengenai pembelajaran dasar bahasa Mandarin. Media pembelajaran digunakan dalam proses belajar mengajar untuk dapat mencapai tujuan-tujuan belajar. Namun pada hal-hal tertentu, media pembelajaran tersebut justru bisa menjadi penghalang belajar, karena dapat menghalangi untuk mencapai tujuannya. Berdasarkan hasil data yang didapat dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh informasi mengenai penggunaan media video animasi audiovisual dalam pembelajaran yaitu 1) 68% mahasiswa setuju dan 32% mahasiswa sangat setuju bahwa media animasi audio visual membuat mahasiswa senang jika dalam mata kuliah membaca dan menulis 1 menggunakan media pembelajaran, 2) 44% mahasiswa setuju, 48% mahasiswa sangat setuju dan 8% mahasiswa

kurang setuju bahwa media animasi audiovisual media video animasi audiovisual menambah motivasi mahasiswa dalam belajar, 3) 48% mahasiswa setuju, 48% mahasiswa sangat setuju dan 4% mahasiswa kurang setuju bahwa media animasi audio visual materi pada media video animasi audiovisual pembelajaran mudah dipahami, 4) 60% mahasiswa setuju, 24% mahasiswa sangat setuju, 12% mahasiswa kurang setuju bahwa media animasi audio visual mahasiswa aktif dalam menggunakan media video animasi untuk membantu mengulas materi belajar, 5) 52% mahasiswa setuju, 40% mahasiswa sangat setuju dan 8% mahasiswa kurang setuju bahwa media animasi audio visual adanya media video animasi ini sangat membantu saya dalam belajar pada matakuliah membaca dan menulis 1, 6) 44% mahasiswa setuju, 40% mahasiswa sangat setuju dan 12% mahasiswa kurang setuju bahwa media animasi audio visual adanya media video animasi ini sangat membantu mahasiswa untuk dapat belajar mandiri, 7) 68% mahasiswa setuju, 28% mahasiswa sangat setuju dan 4% mahasiswa tidak setuju bahwa media animasi audio visual media video animasi ini sangat menarik dan mempunyai materi yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa. Berikut pemaparan data kuesioner dalam bentuk diagram:



Gambar 1. Diagram kuosioner nomor 1 dan 2



Gambar 2. Diagram kuisioner nomor 3 dan 4



Gambar 3. Diagram kuisioner nomor 5 dan 6



Gambar 3. Diagram kuisioner nomor 7

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) penggunaan media animasi audiovisual dalam pembelajaran mata kuliah membaca dan menulis 1 offering B dapat membuat mahasiswa senang, menambah motivasi, aktif dan sangat membantu mahasiswa untuk dapat belajar secara mandiri. 2) Adapun faktor pendukung maksimalnya penggunaan media animasi audio visual pada pembelajaran online yaitu 1. Mahasiswa memiliki jaringan internet 2. Setiap mahasiswa memiliki kemampuan dalam memahami materi yang disampaikan berbeda-beda, sehingga penggunaan media video animasi audiovisual ini menjadi alternatif dosen untuk dapat memudahkan mahasiswa dalam memahami materi yang disampaikan. 3. Setiap materi ajar pada pembelajaran bahasa Mandarin dasar memiliki banyak ragam dan memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi. Hal ini akan semakin terasa lebih sulit lagi apabila materi ajar tersebut abstrak dan rumit/kompleks. Oleh karena itu penggunaan media video animasi audiovisual ini digunakan agar dapat membantu dalam memperjelas materi yang disampaikan. Saran yang diberikan oleh mahasiswa yaitu pembelajaran penggunaan media animasi audiovisual tetap harus didampingi untuk mendiskusikan materi.

DAFTAR RUJUKAN

- Daryanto. (2014). *Pembelajaran tematik, terpadu, terintegrasi (kurikulum 2013)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Surat edaran mendikbud no. 4 tahun 2020*. Diakses pada 2 November, 2020, dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19>
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta